

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan tenaga kerja terampil sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki. Salah satu program keahlian yang sangat dibutuhkan di dunia industri saat ini adalah Teknik Ketenagalistrikan. Bidang ini memiliki prospek kerja yang luas, mulai dari teknisi listrik, instalator sistem tenaga, operator pembangkit, hingga tenaga ahli sistem kelistrikan industri.

Namun idealisme tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam realitas di lapangan. Berdasarkan hasil observasi awal pada program keahlian Teknik Ketenagalistrikan di SMK Negeri 26 Jakarta, dari total 95 lulusan, hanya sebagian yang terserap ke bidang kelistrikan sesuai kompetensinya. Berdasarkan data yang telah diolah dari lampiran 19, diperoleh rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data lulusan SMK N 26 Jakarta

NO	Kategori Lulusan	Jumlah(Orang)
1	Bekerja Tidak Sesuai dengan Jurusan	4
2	Bekerja Sesuai dengan Jurusan	26
3	Melanjutkan Kuliah Tidak Sesuai Jurusan	12
4	Melanjutkan Kuliah Sesuai Jurusan	10
5	Belum Terserap ke dunia Kerja	43
Total	Jumlah Lulusan	95

Sumber : dokumentasi peneliti

Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang ketenagalistrikan hanya 26 orang, yang berarti masih tergolong rendah jika dibandingkan total lulusan. Selain itu, terdapat 4 orang yang bekerja tidak sesuai jurusan dan 12 orang yang melanjutkan kuliah pada program studi yang tidak berkaitan dengan ketenagalistrikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa minat berkarir siswa di bidang ketenagalistrikan masih belum optimal, karena sebagian besar lulusan belum memilih atau belum mampu berkarir sesuai bidang keahliannya.

Minat berkarir siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang kondusif, didukung dengan fasilitas praktik yang memadai, metode pembelajaran yang aplikatif, serta dukungan dari guru, dapat meningkatkan semangat belajar dan membentuk ketertarikan siswa untuk mendalami bidang keahliannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah, termasuk sarana, prasarana, dan iklim belajar, berperan penting dalam membentuk motivasi serta minat siswa terhadap pembelajaran dan arah karirnya.

Di sisi lain, pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga memegang peranan penting dalam memberikan gambaran nyata kepada siswa tentang dunia kerja. Menurut Djojonegoro dalam (Nawawi, 2021), PKL merupakan salah satu strategi pendidikan kejuruan yang menjembatani dunia sekolah dengan dunia industri, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman kontekstual dan kesiapan kerja. Ketika siswa mendapatkan pengalaman kerja yang relevan selama PKL, mereka cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dan minat yang lebih besar untuk berkarir di bidang tersebut.

Selain dua faktor tersebut, kepercayaan diri menjadi aspek psikologis penting yang dapat memengaruhi pilihan karir siswa. Bandura (1997) melalui konsep *self-efficacy* menegaskan bahwa individu dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan lebih mampu mengambil keputusan, menghadapi tantangan, dan berusaha keras mencapai kesuksesan. Dengan demikian, siswa yang percaya diri akan lebih berani dalam mengambil keputusan karir, lebih siap menghadapi tantangan, dan memiliki tekad kuat untuk sukses dalam bidang pilihannya.

Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh langsung dan tidak langsung lingkungan sekolah, pengalaman PKL, serta kepercayaan diri terhadap minat berkarir siswa di bidang ketenagalistrikan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah, guru, maupun dunia industri untuk meningkatkan sinergi dan memberikan dukungan optimal dalam menyiapkan lulusan yang siap dan berminat berkarir sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini, berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul, yaitu:

1. Sebagian besar lulusan SMKN 26 Jakarta jurusan Teknik Ketenagalistrikan belum terserap ke dunia kerja.
2. Jumlah lulusan yang benar-benar bekerja sesuai dengan kompetensi ketenagalistrikan masih relatif sedikit.
3. Minat siswa untuk berkarir di bidang ketenagalistrikan diduga masih rendah meskipun telah menempuh pendidikan di jurusan tersebut.
4. Lingkungan sekolah diduga belum optimal dalam mendukung pengembangan minat berkarir siswa.
5. Kualitas pembimbingan dan Pengalaman Siswa selama PKL belum mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk Berkarir sesuai bidangnya.
6. Sebagian siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah dalam mengambil keputusan karir di bidang ketenagalistrikan.
7. Belum teruji secara empiris pengaruh langsung dan tidak langsung lingkungan sekolah, pengalaman PKL, serta kepercayaan diri terhadap minat berkarir siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak melebar, penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas 12 SMK Negeri 26 Jakarta program keahlian Teknik Ketenagalistrikan yang telah mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL), fokus dibatasi pada pengaruh lingkungan sekolah yang hanya mencakup sarana dan prasarana, serta pengalaman PKL yang mencakup relevansi tempat PKL dengan bidang ketenagalistrikan dan dampaknya terhadap keterampilan serta kepercayaan diri siswa, di mana minat berkarir yang dikaji terbatas pada ketertarikan siswa untuk bekerja di sektor ketenagalistrikan, baik sebagai teknisi, pegawai industri terkait, maupun wirausahawan di bidang tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh langsung lingkungan sekolah (X_1) terhadap kepercayaan diri siswa (Z)?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung pengalaman PKL (X_2) terhadap kepercayaan diri siswa (Z)?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung lingkungan sekolah (X_1) terhadap minat berkarir siswa dalam bidang ketenagalistrikan (Y)?
4. Apakah terdapat pengaruh langsung pengalaman PKL (X_2) terhadap minat berkarir siswa dalam bidang ketenagalistrikan (Y)?
5. Apakah terdapat pengaruh langsung kepercayaan diri siswa (Z) terhadap minat berkarir siswa dalam bidang ketenagalistrikan (Y)?
6. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung lingkungan sekolah (X_1) terhadap minat berkarir siswa (Y) melalui kepercayaan diri (Z)?
7. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung pengalaman PKL (X_2) terhadap minat berkarir siswa (Y) melalui kepercayaan diri (Z)?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui adanya pengaruh langsung lingkungan sekolah (X_1) terhadap kepercayaan diri siswa (Z)
2. Mengetahui adanya pengaruh langsung pengalaman PKL (X_2) terhadap kepercayaan diri siswa (Z)
3. Mengetahui adanya pengaruh langsung lingkungan sekolah (X_1) terhadap minat berkarir siswa dalam bidang ketenagalistrikan (Y)
4. Mengetahui adanya pengaruh langsung pengalaman PKL (X_2) terhadap minat berkarir siswa dalam bidang ketenagalistrikan (Y)
5. Mengetahui adanya pengaruh langsung kepercayaan diri siswa (Z) terhadap minat berkarir siswa dalam bidang ketenagalistrikan (Y)
6. Mengetahui adanya pengaruh tidak langsung lingkungan sekolah (X_1) terhadap minat berkarir siswa (Y) melalui kepercayaan diri (Z)
7. Mengetahui adanya pengaruh tidak langsung pengalaman PKL (X_2) terhadap minat berkarir siswa (Y) melalui kepercayaan diri (Z)

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan beberapa manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya wawasan mengenai pengaruh lingkungan sekolah dan pengalaman PKL terhadap minat siswa dalam berkarir di bidang ketenagalistrikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berkarir siswa di sekolah kejuruan, khususnya dalam bidang ketenagalistrikan.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Peneliti

Sebagai persyaratan mendasar untuk mendapatkan gelar sarjana untuk memenuhi kurikulum akademik di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan untuk menambah pengetahuan dan pembelajaran pengalaman mempersiapkan diri ke dalam lingkungan sosial dengan bidang yang telah dicapai.

B. Bagi SMKN 26 Jakarta

Memberikan informasi empiris mengenai pengaruh lingkungan sekolah dan pengalaman PKL serta Kepercayaan Diri terhadap minat siswa untuk berkarir di bidang ketenagalistrikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas lingkungan belajar serta pemilihan tempat PKL yang lebih relevan agar meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa.

Intelligentia - Dignitas